

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Permintaan Restoran Hotel Horison Bandung tahun 2004-2008. Fokus yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Permintaan Restoran Hotel Horison Bandung. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan Restoran Hotel Horison Bandung adalah:

1. Harga Menu Makanan A'La Carte Restoran Hotel Horison Bandung tahun 2004 -2008.
2. Promosi Restoran Hotel Horison Bandung tahun 2004-2008.

3.2 Metode Penelitian

Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metoda dalam melaksanakan penelitiannya. Metoda yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta disain penelitian yang akan digunakan. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas pariwisata pada masa sekarang. Dengan menggunakan metoda deskriptif ini dapat bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

3.3 Operasional variabel

Suharsmi Arikunto (1993:91) mengemukakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini membahas tiga variabel yaitu variabel harga menu A’La Carte dan Promosi sebagai variabel independen atau variabel bebas, dan permintaan sebagai variabel dependen atau variabel terkait.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Harga menu Makanan A’La Carte (X1)	Nilai yang tertera dalam suatu produk dan berperan sebagai penentu utama pilihan pembeli yang merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan.	- Besar harga menu makanan yang ditawarkan oleh restoran hotel per porsinya.	Data diperoleh dari responden tentang harga menu makanan, berdasarkan jenis menu makanan yang ditawarkan oleh restoran hotel horison.	Interval
Promosi (X2)	Biaya promosi merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mempersentasikan dan mempromosikan ide, barang atau jasa secara non personal oleh sponsor yang jelas untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan telah mengeluarkan	Jumlah biaya promosi yang dikeluarkan atau terealisasi per triwulan dalam jangka lima tahun terakhir. - Biaya iklan - Biaya media masa - Biaya media elektronok	Data diperoleh dari responden tentang jumlah biaya yang dikeluarkan untuk promosi oleh restoran hotel horison per triwulan dalam jangka lima tahun terakhir.	Interval

	sejumlah dana yang tepat.			
Permintaan (Y)	Permintaan adalah sejumlah kuantitas barang atau jasa yang mau, rela, dan dibeli konsumen selama periode waktu tertentu	Jumlah kunjungan tamu yang datang ke restoran hotel horison per triwulan dalam jangka lima tahun terakhir.	Data diperoleh dari reponden, tentang jumlah kunjungan tamu yang datang ke restoran hotel horison, per triwulan dalam jangka lima tahun terakhir.	Interval

Sumber : data diolah dari hasil angket.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data kuantitatif dalam bentuk angka dimana data tersebut termasuk jenis data *time series* yaitu merupakan sekumpulan data penelitian yang nilai dari variabelnya berasal dari waktu yang berbeda-beda, misalnya data yang dikumpulkan dengan waktu yang berurutan dalam interval seperti harian, mingguan, bulanan, setengah tahunan, tahunan atau beberapa tahun. Dalam hal ini data *time series* yang digunakan adalah data tentang Harga Menu Makanan A'La Carte dan promosi periode 2004-2008 dan data yang digunakan sebanyak 5 tahun dengan sistem triwulan diambil dari data Restoran Hotel Horison Bandung dalam teknik dokumenter.

Sumber data menurut Suharsmi Arikunto (1990:102) adalah subjek dimana data skunder yaitu data yang tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diperlukan yaitu data dari Restoran Hotel Horison Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan berkaitan dengan cara apa data yang diperlukan dalam penelitian bisa diperoleh. Dalam penelitian ini dipergunakan beberapa tehnik pengumpulan data untuk memperoleh data antara lain:

1. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Studi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah data skunder yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu Restoran Hotel Horison Bandung.
2. Studi Kepustakaan yaitu mempelajari teori-teori yang ada atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Referensi studi kepustakaan diperoleh melalui Jurnal, Perpustakaan UPI dan makalah yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Tekhnik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda. Menurut Sugiono (2006:210),

Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik terunkan nilainya).

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel analisis adalah variabel independen yaitu harga menu makanan A'La carte (X_1) dan

promosi (X_2) sedangkan variabel dependen adalah permintaan (Y), data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis regresi ganda.

3.6.2 Teknik analisis regresi ganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

3.6.2.1 Pengujian Asumsi

a. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis adalah normalitas, sebagai mana yang diungkapkan oleh Tirtion (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik.

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apa ada data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *Normal Probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

b. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dalam analisis regresi. Apabila dalam analisis terdeteksi multikolinearitas maka angka ekstrimasi koefisien regresi yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan

substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi. Selain itu juga nilai standar error setiap koefisien regresi dapat menjadi titik terhingga. Dua parameter yang paling umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdekati multikolinearitas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau nilai *Tolerance* menjauhi 1. Menurut Nachrow dan Usman (2006:102) “Multikolinearitas dianggap ada jika nilai VIF lebih dari 5”.

c. Uji Asumsi Heteroskeastisitas

Heteroskeastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Residu pada Heteroskeastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi Heteroskeastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu, dan apabila datanya berpencar di sekitar angka nol (pada sumber Y).

3.6.2.2 Mencari Korelasi Ganda

Korelasi Ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$(R_{X_1X_2Y}) = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}}{\sum y^2}$$

(Sumber : Ridwan & Akdon, 2006:128)

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiono (2006:183) pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<i>Besar Koefisien</i>	<i>Klasifikasi</i>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Angat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ Koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$ Sudjana (2001:369).

1. Menguji Signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{M(1-R^2)}$$

(Sumber: Ridwan & Akdon, 2006:128)

Dimana:

- F_{hitung} = Nilai F yang dihitung
- R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda
- m = Jumlah variable bebas
- n = Jumlah Sample

2. Menguji Signifikansi pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y dengan membandingkan t hitung dan t tabel dan menghitung nilai Beta dengan rumus:

$$\rho_{YX_k} = \frac{S_k}{S_Y} (b_k)$$

(Li,1975:103; Land:1969:9; Schumacker & Lomas,1996:35; dalam Kusnedi, 2005:9

Keterangan:

ρ_{YX_k} = Koefisien regresi yang distandarkan
 S_k = Standar deviasi Variabel independen
 S_Y = Standar deviasi Variabel dependen
 b_k = Koefisien regresi variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi

3. Menghitung nilai-nilai b_1, b_2 , dan a dalam model persamaan regresi linier ganda X_1 dan X_2 atas Y sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2006:211)

Keterangan:

Y = Permintaan Konsumen
 X_1 = Harga Menu Makanan A'La carte
 X_2 = Promosi
a = Intersep
b = Koefisien arah regresi
 ε = Variabel residu

Untuk menghitung harga-harga a, b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006:212)

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum X_1}{n} - b_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

Dimana :

- $\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$

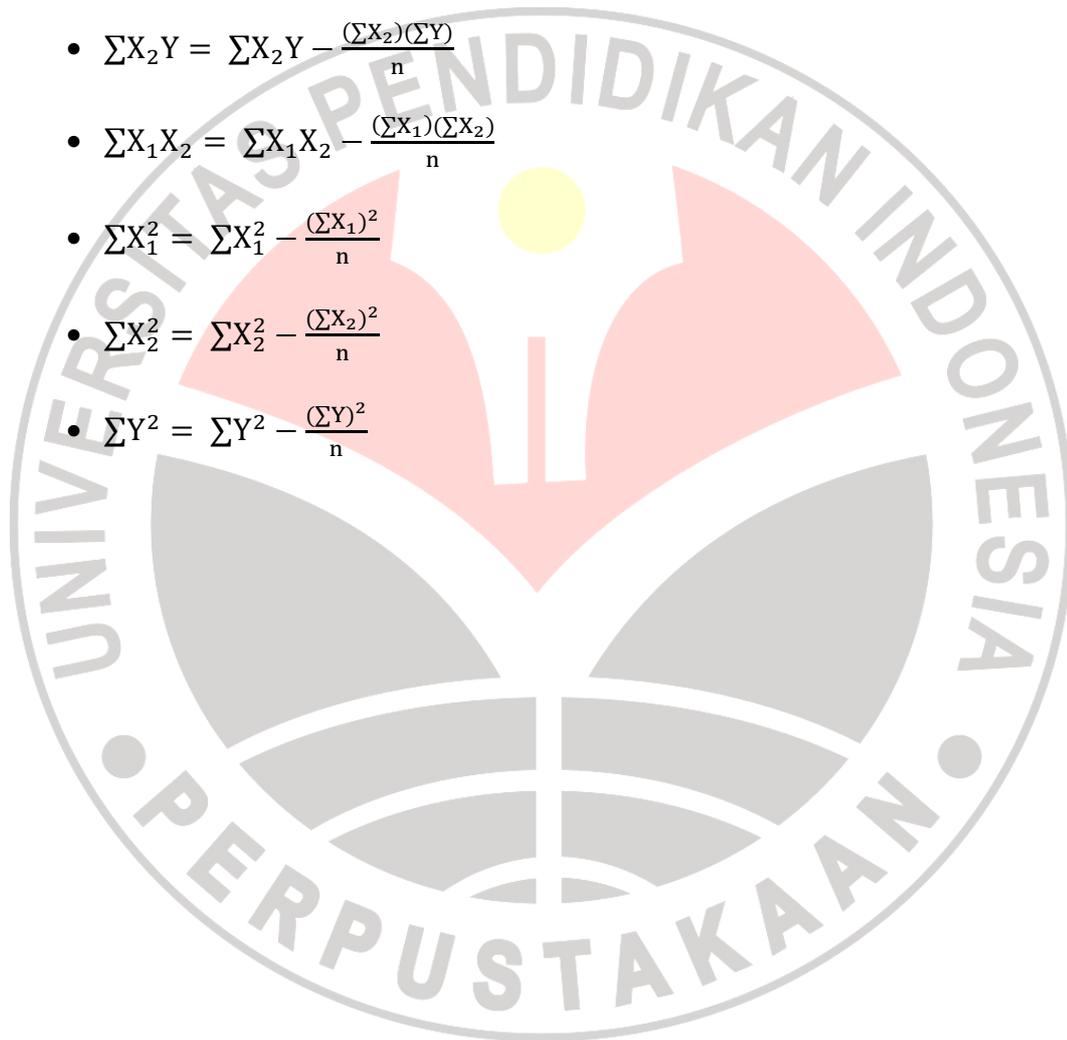
- $\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$

- $\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$

- $\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$

- $\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$

- $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$



4. Menghitung nilai beta (koefisien jalur) yakni koefisien regresi yang distandardkan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$\lambda_{YXK} = \frac{S_k}{S_Y} (bk)$$

(Li,1975:103;Land:1969:9;Schumacker & Lomas,1996:35; dalam Kusnedi, 2005:9

Keterangan :

λ_{YXK} = Koefisien regresi yang distandardkan

S_k = Standar deviasi variabel independen

S_Y = Standar deviasi variabel dependen

B_k = Koefisien regresi variabel independent X_k yang terdapat dalam persamaan regresi

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu harga menu makana A'La Carte (Variabel X_1) dan Promosai (Variabel X_2) sedangkan variabel dependen adalah permintaan (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linier ganda untuk ketiga variabel tersebut. Adapun yang menjadi hipotesis yang utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara harga menu

makanan A'La Carte dan Promosai terhadap permintaan jasa restoran hotel horison bandung. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji keberartian koefisien arah regresi.

Untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \quad (\text{Sudjana, 2001:16})$$

Secara statistik pengujian hipotesis keberartian arah regresi adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, Koefisien arah regresi tidak berarti

Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara harga menu makanan A'La Carte dan promosi dengan permintaan jasa restoran hotel horison bandung.

$H_a : \beta_1 > 0$, Koefisien arah regresi berarti

Artinya terdapat pengaruh positif antara harga menu makanan A'La Carte dan promosi dengan permintaan jasa restoran hotel horison bandung.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang satu dan dk penyebut (k-2) serta pada uji satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$).

Rumus dari distribusi student adalah :

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad (\text{Sudjana,2001:62})$$

Keterangan:

t = distribusi student
r = koefisien korelasi product moment
n = banyaknya data

Kriteria pengabilan keputusan untuk hipotesis yang dilakukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n-2$) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_1 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara harga menu makanan A'La Carte dan promosi dengan permintaan jasa restoran hotel horison bandung.

$H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara harga menu makanan A'La Carte dan promosi dengan permintaan jasa restoran hotel horison bandung.